

**LOCUS OF CONTROL, TEKANAN KETAATAN DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT
JUDGMENT PADA AUDITOR YANG
BEKERJA DI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI



NILAN PRADANA

105731120420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

***LOCUS OF CONTROL, TEKanan KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS
TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA AUDITOR YANG
BEKERJA DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROVINSI SULAWESI
SELATAN***

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NILAN PRADANA

NIM:105731120420

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan kakakku tercinta yang selalu menemani langkah saya dalam kegiatan apapun serta menjadi support system terbaik yang saya miliki dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini juga untuk seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *Locus Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan*

Nama Mahasiswa : Nilan Pradana
No. Stambuk/ NIM : 105731120420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Waode Ravvani, SE.,M Si.,Ak.,CA
NIDN: 0909047902

Pembimbing II

Indriana, S.E., M.AK
NIDN: 0925129501

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 607

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

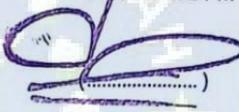
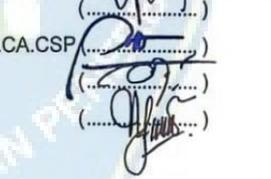
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nilan Pradana Nim : 105731120420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 25 Dzulqa'dah 1445 H/ 27 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

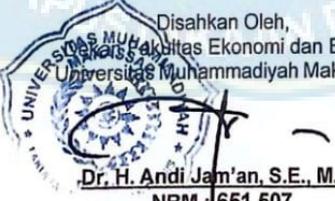
Makassar, 25 Dzulqa'dah 1445 H

27 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Pengawas | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
4. Nurul Fuada, S.ST., M.Si |  |

Disahkan Oleh,
Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 1651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilan Pradana

Stambuk : 105731120420

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : *Locus Of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan.*

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

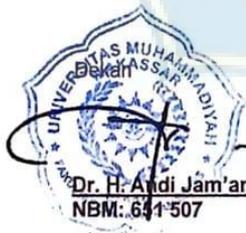
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
C3F5AALX130475593

Nilan Pradana
Nim: 105731120420

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 644 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilan Pradana
NIM : 105731120420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Locus Of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap
Audit Judgment Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik
Sulawesi Selatan***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nilan Pradana
NIM: 105731120420

ABSTRAK

NILAN PRADANA. 2024. *Locuf Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Wa Ode Rayyani dan Indriana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment terhadap pertimbangan audit yang diambil oleh auditor. Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan. Pengambilan Sampel dilakukan dengan metode sensus/*sampling* total. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada auditor sebanyak 51 responden yang menerima. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment, tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment dan kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment.

Kata Kunci: *locus of control, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas*

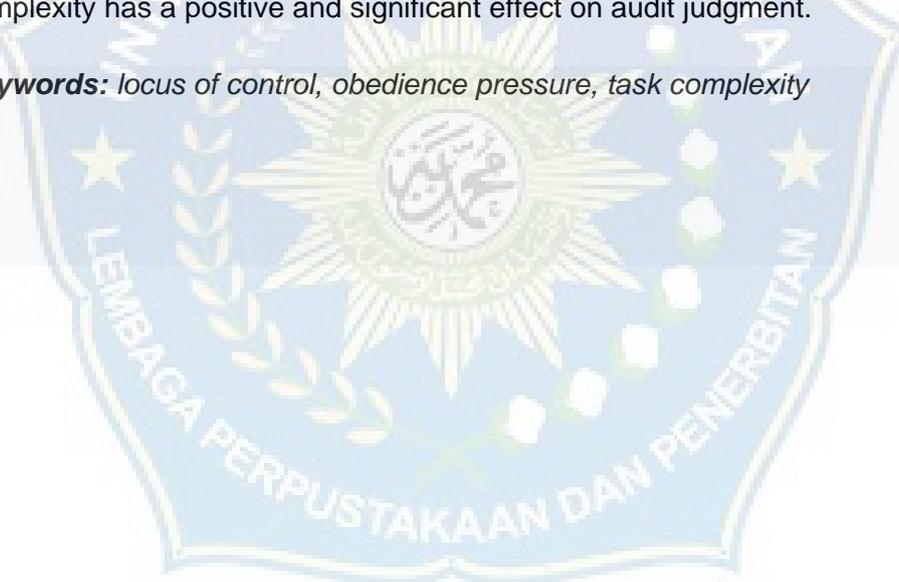


ABSTRACT

NILAN PRADANA.2024. *Locuf Of Control, Obedience Pressure and Task Complexity Against Audit Judgment in Auditors Working in South Sulawesi Public Accounting Firms*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor Wa Ode Rayyani and Co-Supervisor Indriana

This research aims to examine the influence of locus of control, obedience pressure and task complexity on audit judgment on audit considerations taken by auditors. The sample for this research is auditors who work at the South Sulawesi Public Accounting Firm. Sampling was carried out using the census/total sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly to auditors as many as 51 respondents received them. Data analysis uses multiple linear regression methods with SPSS. The research results show that locus of control has a positive and significant effect on audit judgment, obedience pressure has a positive and significant effect on audit judgment and task complexity has a positive and significant effect on audit judgment.

Keywords: *locus of control, obedience pressure, task complexity*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "*Locus Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan*". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Mansur tercinta, pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibundaku tercinta Nurintang, Kakak terbaik saya Sandi Mansur A.Md.TEM dan adik yang saya sayangi Selfira, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE.,M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Wa ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.

6. Ibu Indriana, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kelas AK20F dan Keluarga Besar FA20A yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
10. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya secara sukarela untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir ini
11. Seseorang yang selalu menemani saat suka maupun duka dan siap menjadi pendengar yang baik ketika penulis sedang merasa putus asa ananda Irmawati,S.Pd dan Wardah S. Terima kasih telah menjadi rekan yang baik dan selalu memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga pertemanan ini bisa berlanjut sampai masa tua.
12. Pemilik nama Muhammad Parmin yang telah kebersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terima kasih ikut serta mendoakan, memberikan semangat, menemani dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 29 Maret 2024

Nilan Pradana



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitiann	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Konseptual.....	18

D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel.....	23
D. Jenis Dan Sumber Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Tempat penelitian	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Auditor Yang Bekerja Di KAP	24
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 4.1 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	37
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	37
Tabel 4.3 Tingkat Umur Responden.....	38
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden.....	39
Tabel 4.6 Jabatan Responden	39
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Model Persamaan Regresi	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji t	51
Tabel 4.15 Hasil Uji F	53

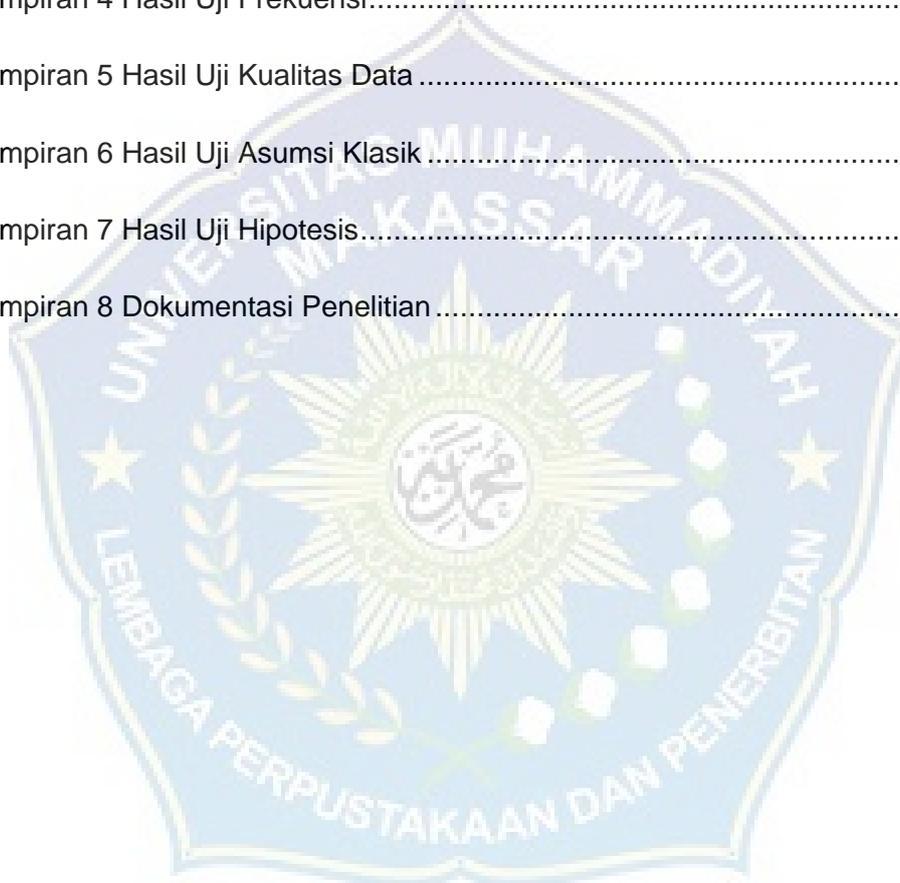
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian.....	63
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	68
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Lampiran 4 Hasil Uji Frekuensi.....	74
Lampiran 5 Hasil Uji Kualitas Data	84
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	92
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis.....	95
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi akuntan publik menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 perihal Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa assurance dan hasil pekerjaannya di gunakan secara luas oleh public sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Jasa assurance ini meliputi jasa audit atas informasi keuangan historis, dan jasa assurance lainnya. Akuntan publik memberikan pendapatnya melalui laporan audit yang berisi opini auditor tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan (Vincent and Osesoga, 2020).

Opini yang didukung oleh bukti audit yang memadai serta sinkron dengan kondisi perusahaan akan mengarah pada pengambilan keputusan yang tepat. Maka dari itu, auditor mempunyai tanggung jawab yang penting dalam melindungi kepentingan publik yang tidak terbatas pada kepentingan klien, melainkan juga para pengguna laporan keuangan. Profesi akuntan publik dibutuhkan pada global usaha untuk meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan perusahaan sudah disusun menggunakan wajar sesuai dengan standar. Pada proses penetapan opini, auditor melakukan banyak sekali prosedur audit guna memperoleh keyakinan mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dengan mengumpulkan bukti audit merupakan salah satu cara memperoleh keyakinan tentang kewajaran laporan keuangan. Pengumpulan bukti ini dibutuhkan pertimbangan auditor guna mengevaluasi serta memutuskan

apakah bukti audit yang tersedia telah cukup memadai untuk mendukung pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan. Semakin tinggi risiko rendahnya internal control serta salah saji, maka bukti audit yang harus dikumpulkan harus semakin banyak (Vincent and Osesoga, 2020).

Akuntan publik sangat penting bagi suatu perusahaan, terutama dalam mengaudit laporan keuangan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut wajar dan dapat dipercaya, sehingga dapat dibantu oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Sebagai individu yang independen, akuntan publik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan wajar dan dapat dipercaya serta memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, akuntan publik juga berfungsi sebagai mediator antara manajemen dan pemilik perusahaan.

Auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai keadaan keuangan suatu perusahaan. Terkadang, auditor bekerja sesuai dengan harapan atasan atau klien daripada sesuai dengan standar profesional auditor. Hal ini akan menguntungkan klien atau perusahaan sehingga menunjukkan bahwa auditor tidak melakukan audit keputusan dengan baik. Auditor seharusnya bertanggung jawab atas keputusan mereka kepada masyarakat supaya keputusan mereka bermanfaat bagi masyarakat. (Shodiq, dkk., 2022).

Keputusan audit adalah pertimbangan pribadi atau perspektif auditor tentang informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta membuat keputusan pendapat auditor tentang laporan keuangan entitas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi *audit judgment*, yaitu faktor yang

teknis maupun faktor non teknis. Faktor teknis sendiri merupakan faktor dengan adanya pembatasan lingkungan atau waktu audit dalam penelitian ini kompleksitas tugas merupakan faktor teknis, sedangkan faktor non teknis adalah faktor yang meliputi perilaku individu yang dapat mempengaruhi *audit judgment* seperti pengaruh *Locus Of Control*, dan Tekanan Ketaatan.

Saat ini, banyak sekali terjadi kasus pada saat akuntan publik memberikan opini wajar tanpa pengecualian, namun perusahaan tersebut malah mengalami kebangkrutan setelah dikeluarkannya opini tersebut. Hal ini membuat pengguna jasa auditor dan masyarakat meragukan kinerja auditor. Sebagai contoh atas kegagalan seorang auditor memberikan opininya yaitu pada kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2018).

SNP Finance merupakan anak usaha Grup Columbia, yang selama ini dikenal bergerak di bidang pembiayaan untuk pembelian alat-alat rumah tangga. Badan Reserse Kriminal Markas Besar Kepolisian RI menindaklanjuti laporan PT Bank Panin Tbk atas dugaan jaminan piutang fiktif SNP dan menetapkan lima pimpinan SNP sebagai tersangka. Laporan keuangan hasil audit dari akuntan publik itu yang kemudian dijadikan dasar bagi SNP untuk meraup kredit dari bank lain

Menurut data bareskrim Polri, yang diperoleh dari dokumen pencairan kredit yang pernah diterima SNP, total penggelapan mencapai Rp 14 triliun. Namun OJK menyebutkan kredit yang disalurkan perbankan kepada SNP Finance tidak mencapai Rp 14 triliun. Sebanyak 14 bank yang terlibat dalam kasus ini hanya menyalurkan pendanaan sekitar Rp 2,2 triliun. Nurfransa berujar kementerianya memberikan sanksi administratif

kepada Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan, semisal jasa pembiayaan dan jasa asuransi selama 12 bulan yang mulai berlaku pada 16 September 2018 sampai 15 September 2019. Adapun KAP SBE dan Rekan dikenakan sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu KAP terkait dengan ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior.

Berdasarkan keterangan resmi di Kementerian Keuangan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan telah melakukan analisis pokok permasalahan. Lembaga itu kemudian menyimpulkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi dalam audit yang dilakukan para akuntan publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance tahun buku 2012-2016.

Untuk memastikan hal tersebut, PPPK memeriksa KAP dan dua akuntan publik yang dimaksud. Hasil pemeriksaan menyimpulkan bahwa akuntan publik Marlinna dan Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan Audit umum atas laporan keuangan SNP Finance. Hal-hal yang belum sepenuhnya terpenuhi antara lain pemahaman pengendalian sistem informasi terkait dengan data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan serta perolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun Piutang Pembiayaan Konsumen. Selain itu, dalam meyakini kewajaran asersi keterjadian dan asersi pisah batas akun Pendapatan Pembiayaan, pelaksanaan prosedur yang memadai terkait dengan proses deteksi resiko

kecurangan, serta respons atas risiko kecurangan, serta skeptisisme profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

Untuk mencegah terjadinya kasus seperti di atas maka seorang auditor dituntut untuk bersikap profesional. Namun hal itu terkadang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *locus of control*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *audit judgment* dilakukan oleh (Raiyani 2014), (Indah Sari 2017), (Faisal, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit judgment* menurut (Raiyani 2014) yaitu menyatakan *locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. Auditor yang memiliki *locus of control* lebih baik dalam mengatasi stress dengan intensitas kerja yang lebih tinggi. Seorang auditor yang memiliki *locus of control* yang baik maka akan semakin baik cara pandangnya. Hal tersebut akan membentuk auditor yang memiliki *audit judgment* yang berkualitas atau dapat diandalkan. Hasil penelitian (Raiyani 2014) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hal ini juga dibenarkan oleh penelitian dari (Indah Sari 2017) yang hasilnya menunjukkan *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*.

Faktor lainnya diduga mempengaruhi *audit judgment* adalah Tekanan Ketaatan. *Pressure* (tekanan) merupakan dorongan seseorang untuk melakukan kecurangan. Dorongan tersebut dapat berupa gaya hidup, tuntutan, tekanan dari luar dan seterusnya (Rayyani et al., 2019). Hasil penelitian (Indah Sari 2017) menyatakan tekanan ketaatan

berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit judgment*. Tekanan ketaatan dapat semakin kompleks ketika auditor dihadapkan pada situasi konflik. Hasil ini didukung oleh penelitian dari (Faisal 2018) dan yang hasilnya menunjukkan tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Faisal (2018) mengatakan Kompleksitas tugas diduga mempunyai pengaruh dalam pembuatan *audit judgment*. Kompleksitas tugas bersifat penting dalam *audit judgment* karena adanya kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Keadaan dimana ketika seorang auditor memiliki tugas-tugas yang kompleks mengakibatkan terbaginya fokus auditor dalam menjalankan dan menyelesaikan setiap tugas, hal inilah yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan *judgment*. Hasil ini didukung oleh penelitian dari (Raiyani 2014) dan (Indah Sari 2017) yang hasilnya menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan (Praditaningrum 2012) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian mengenai *audit judgment*. Penelitian ini pada dasarnya mereplika penelitian (Indah sari 2017), yaitu pengaruh *locus of control*, tekanan ketaatan dan Kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Penelitian ini menguji kembali *locus of control*, tekanan ketaatan

dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan yaitu Kantor Akuntan Publik diwilayah Tangerang yang terdaftar di Directory IAPI, sedangkan responden penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada Di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik Sulawesi Selatan?
2. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik Sulawesi Selatan?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik Sulawesi Selatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh dari *locus of control* terhadap *audit judgment* kepada para auditor yang bekerja pada kantor akuntan public Sulawesi Selatan.

2. Untuk menguji pengaruh dari tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* kepada para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik Sulawesi Selatan.
3. Untuk menguji pengaruh dari kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* kepada para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik Sulawesi Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian yang telah dilakukan agar mampu memberikan kontribusi terhadap tambahan dan bukti empiris pengaruh *locus of control*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*.
- b. Sebagai literature dan referensi untuk peniliti yang ingin melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan *audit judgment*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dengan penelitian ini agar dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, dengan adanya penelitian ini agar dapat digunakan untuk pertimbangan para auditor dalam melaksanakan tugasnya

dan meningkatkan profesionalisme kerja khususnya dalam *audit judgment*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Atribusi

Teori Atribusi adalah sebuah teori dimana membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku kita maupun orang lain. Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, mengatakan bahwa “teori atribusi merupakan teori yang menyatakan tentang perilaku seseorang. Perilaku atau sikap seseorang dapat diamati dari apakah perilaku tersebut ditimbulkan dari kemampuan diri sendiri (secara internal), pengetahuan, atau usaha yang dilakukan. Atau malah keberuntungan, kesempatan dan lingkungan (secara eksternal). Perilaku yang disebabkan secara internal yaitu perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi diri dari individu yang bersangkutan sedangkan perilaku secara eksternal yaitu dilihat sebagai hasil dari sebab-sebab luar seperti terpaksa berperilaku karena situasi (Bima, 2010 dalam Azizah and Pratono, 2020). Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini teori atribusi dapat dihubungkan dengan proses pembuatan *audit judgment*, dimana dalam membuat suatu *judgment* seorang auditor dapat dipengaruhi faktor dari diri sendiri (internal) seperti *Locus of Control* dan dari luar (eksternal) seperti Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas.

2. Audit Judgment

Audit judgment adalah penilaian yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan opini keputusan yang dibuat oleh seorang auditor. Dalam

mengambil pertimbangan itu, auditor menyadari bahwa akuntabilitas merupakan faktor yang sangat penting karena penilaian itu akan direview dan dipertanyakan. Kualitas judgment ini menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam tugasnya. Audit judgment ini sangat penting karena dalam standar pemeriksaan BPK, auditor diharuskan untuk sering menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menilai hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaannya. Semakin tepat audit judgment yang dilakukan auditor maka akan semakin tepat pula hasil auditnya (Aida, 2021).

Audit judgment diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti. Bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, sehingga dapat dikatakan bahwa audit judgment ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit. (Sanger et al., 2016) menyebutkan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika melakukan audit judgment yaitu merumuskan permasalahan, mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis cara lain yang fleksibel, mencari alternative tindakan, memilih cara lain yang terbaik, kemudian pelaksanaan dan penilaian hasilnya.

3. ***Locus of Control***

Locus of control merupakan kendali seseorang mengenai pekerjaan yang dilakukan dan juga kepercayaan pada keberuntungan dirinya sendiri (Lestari et al., 2022). *Locus of Control* merupakan salah satu variabel individu yang diduga dapat digunakan untuk memprediksi perilaku ataupun tindakan yang dilakukan seseorang. Sebagai variabel yang mandiri, locus of control dimoderasi dengan kesadaran etis agar

dapat bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan etis. Seorang yang mempunyai internal locus of control akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah judgment yang baik. Pada individu yang mempunyai eksternal locus of control akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian dalam mencapai tujuan juga sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya akan menyebabkan kualitas judgmentnya berkurang (Raiyani & Saputra, 2014).

4. Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Teori ketaatan mengatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya.

Tekanan ketaatan diartikan juga sebagai tekanan yang diterima sang auditor dalam menjalankan pekerjaan auditnya baik dari atasan maupun klien yang diperiksa guna melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika demi tujuan dari entitas atau klien yang diperiksa.

Tekanan ketaatan diduga mempengaruhi audit judgment. Auditor sering kali menghadapi tekanan ketaatan saat melaksanakan proses audit yaitu syarat dimana seorang auditor dihadapkan pada persoalan penerapan standar profesi auditor. Tinggi rendahnya tekanan ketaatan yang dialami oleh auditor akan mempengaruhi audit judgment.

Dibeberapa situasi sosial, seorang memandang orang lain atau kelompok menjadi otoritas yang legal untuk mempengaruhi perilaku atau sikap orang tersebut yang pada kehidupan sehari-harinya bertanggung jawab yang terhormat bisa menjadi tertekan pada otoritas dan mau saja melakukan tindakan kejam dalam situasi tertekan tersebut. Situasi itu bisa menjadi penyebab seorang auditor membuat judgment yang kurang baik.

5. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah suatu tugas yang kompleks dan rumit, sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan kemampuan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah didalam tugas auditor. Auditor atau pengambil keputusan disini dituntut untuk mengembangkan pola pikir, inovasi dan kreativitasnya agar tugas kompleks tersebut dapat terselesaikan dengan lancar (Indah Sari & Ruhayat, 2017).

Kompleksitas tugas audit didasarkan pada bagaimana setiap orang melihat kesulitan tugas tersebut. Auditor selalu dihadapkan pada tugas-tugas yang terdiri dari banyak komponen yang saling terkait. Susfayetti (2019) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas yang lain. Dalam kondisi ini, auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Saat melakukan pemeriksaan bukti, informasi dan bukti yang diperlukan

pemeriksa harus ada untuk melakukan audit dan mendukung laporan audit. Tugas yang membingungkan, informasi yang tidak relevan dan tidak terstruktur, dan ketidakjelasan tentang alternatif yang ada menyebabkan kesulitan mendapatkan data dan memprediksi hasilnya. Auditor merasa bahwa tugas audit yang dihadapinya merupakan tugas yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melakukan tugas dan tidak dapat membuat judgment profesional. Akibatnya judgment yang diambil oleh auditor tersebut menjadi tidak sesuai dengan bukti yang diperoleh (Putri, 2015)

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan acuan serta keterkaitan teori dari peneliti-peneliti terdahulu. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pembelajaran atau acuan pada penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Link Jurnal
1.	Muhammad Yusuf (2017)	Pengaruh Kompetensi, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment, tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit judgment, kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit judgment. Kompetensi, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan	https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1293693

				secara simultan terhadap audit judgment.	
2.	Indah Sari, Dessy Ruhayat, Endang. (2017)	Pengaruh Locus Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan positif terhadap audit judgment; tekanan ketaatan berpengaruh signifikan negatif terhadap audit judgment; dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan negatif terhadap audit judgment.	https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/727501
3.	Nur Azizah, Alwan S. Kustono, Elok Fitriya. (2019)	Pengaruh Kompetensi Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control terhadap Audit judgment	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi audit, kompleksitas tugas dan <i>locus of control</i> mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>audit judgment</i> . Sedangkan jika dilihat secara parsial, maka kompetensi audit dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit judgment</i> , sedangkan kompleksitas tugas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>audit judgment</i> .	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/21353
4.	Hesdyana Tibe, Ni Nyoman Sri Rahayu T. Dewi. (2019)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit judgement KAP di Bali, namun pengalaman auditor, skeptisisme dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap audit judgement di Bali. Kompleksitas penugasan, pengalaman auditor, skeptisisme, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh secara bersama-sama atau	https://jarac.riatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/4/11

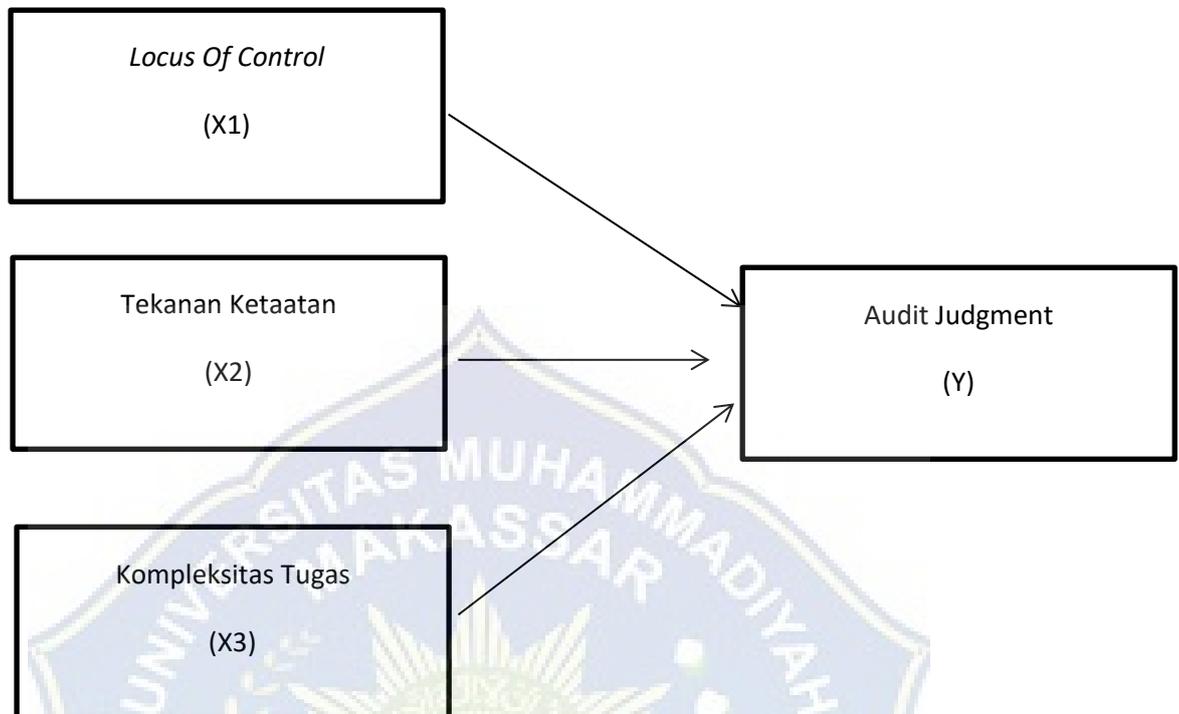
				simultan terhadap audit judgement KAP di Bali.	
5.	Angel Gracea, Lintje Kalangi, Sintje Rondonuworo (2017)	Pengaruh keahlian auditor, Pengetahuan Auditor dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian auditor (X1) dan pengetahuan auditor (X2) memiliki pengaruh terhadap audit judgment (Y). Kompleksitas tugas (X3) tidak berpengaruh terhadap audit judgment (Y). Saran untuk peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang belum digambarkan dalam penelitian ini.	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/17101/16665
6.	Hesdyana Tibe, Ni Nyoman Sri Rahayu T. Dewi. (2019)	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment.	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit judgement KAP di Bali, namun pengalaman auditor, skeptisisme dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap audit judgement di Bali. Kompleksitas penugasan, pengalaman auditor, skeptisisme, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap audit judgement KAP di Bali.	https://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/4/11
7.	Bambang Sambodo, Ivone Fitriani (2020)	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment	Teknik Kuantitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Tekanan Ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan Keahlian Audit (X3) berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment (Y). Secara simultan Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Keahlian Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Audit Judgment pada kantor BPK RI perwakilan provinsi Kepulauan Riau.	https://ejournal.ipdn.ac.id/IWBP/article/view/904/835

8.	Henry Rievaldy, I Gusti Agung Krisna Lestari. (2021)	Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment	Metode kuantitatif	hasil penelitian ini menunjukkan regresi 0,338, dan sig 0,001. (2) kompleksitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgement, dimana nilai koefisien regresi sebesar -0,476 dan sig 0,000. (3) pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit judgement, dimana koefisien regresi sebesar 0,192 dan sig sebesar 0,021. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap audit judgement adalah sebesar 53,8%.	https://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/48/46
9.	Indah Puspawardani, D.A.A Pesudo. (2022)	Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, dan Audit Judgment	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan dan pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap audit judgment. Sedangkan untuk variabel moderating yaitu pengalaman auditor dapat memoderasi variabel tekanan ketaatan. Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi pengalaman auditor tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan auditor terhadap audit judgment pada Kantor Inspektorat.	file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/root.+Journal+manager.+2.BJRA+Okt.Muslim.%20(3).pdf
10	Nadya Vincent, Maria Stefani Asosega. 2019	Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah (1) pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap audit judgement, (2) keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgement, (3) independensi berpengaruh signifikan terhadap audit judgement, (4) tekanan kepatuhan tidak	https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/1226

		Audit Judgment		berpengaruh signifikan terhadap audit judgement. berpengaruh terhadap audit judgement, (5) kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement, dan (6) pengalaman auditor, keahlian auditor, independensi, tekanan kepatuhan, dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement.	
--	--	----------------	--	---	--

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep satu dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan sebuah kerangka konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya. Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, olehnya pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *audit judgment*

Seorang auditor dengan locus of control yang tinggi akan membuat auditor cepat menentukan judgment auditor yang memiliki locus of control yang tinggi dapat mengatasi stress dan lingkungan kerja yang lebih baik (Azizah & Pratono, 2020).

Locus of Control merupakan cara pandang auditor tentang hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam

melakukan kegiatan (Indah Sari & Ruhiyat, 2017). “Semakin tinggi locus of control yang dimiliki auditor, maka kemampuan auditor dalam membuat judgment akan semakin baik karena dapat mengontrol dirinya dan dapat lebih bertanggung jawab serta lebih berani dan tidak mudah cemas dalam membuat audit judgment sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan kesalahan dan mendapat tekanan dari lingkungan sekitarnya” (Azizah & Pratono, 2020)

H1 : Locus of Control Berpengaruh terhadap Audit Judgment

2. Pengaruh Tekanan Audit terhadap *audit judgment*

Adanya perbedaan ekspektasi antara entitas yang diperiksa dan auditor menyebabkan tekanan ketaatan ini. Untuk menghindari pergantian auditor, audit umum, juga dikenal sebagai audit pendapat, melibatkan auditor memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan organisasi. Standar audit, terutama standar pelaporan, dapat berubah menjadi masalah kode etik dan independensi dan benturan kepentingan jika opini wajar tanpa pengecualian tanpa bukti yang akurat diberikan. Auditor yang tidak memenuhi tuntutan klien di klaim termotivasi untuk menerapkan standar audit, karena tidak memenuhi tuntutan entitas merupakan pelanggaran standar.

Studi sebelumnya (Puspawardani & Pesudo, 2022) dan (Rosadi, 2017) menemukan bahwa tekanan ketaatan berdampak positif pada audit keputusan. Namun, studi lain (Listianti, 2022) menemukan bahwa tekanan ketaatan tidak berdampak positif pada audit keputusan. Tekanan dari atasan atau klien juga dapat berdampak seperti kehilangan kredibilitas dan profesionalisme, yang dapat menyebabkan

masalah psikologis. Karena pengindikasian perubahan ini, autonomi auditor akan hilang.

Dari beberapa penelitian terdahulu dan penjelasan yang ada maka, hipotesis yang kedua yang bisa diajukan adalah

H2 : Tekanan Ketaatan Berpengaruh Terhadap *Audit Judgment*

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgment*

Dalam penelitian tentang kinerja, penetapan tujuan, dan pengambilan keputusan, kompleksitas tugas telah menjadi faktor penting. Dalam konteks audit, kompleksitas tugas merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi kinerja keputusan audit. Dengan demikian, tugas pengambilan keputusan yang lebih baik dapat dihasilkan dari variasi tugas yang ada.

Menurut Harahap (2011, hlm. 523), teori agensi menjelaskan hubungan manajemen dengan auditor, di mana manajemen perusahaan berusaha mencapai tujuan dengan memberikan insentif kepada auditor. Menurut teori motivasi, auditor yang memiliki motivasi yang kuat tidak akan terpengaruh oleh tekanan ketaatan atasan atau kompleksitas tugas.

Menurut yustrianthe (2013), kompleksitas tugas dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil pekerjaan. Hasil pekerjaan dapat dikategorikan menjadi kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan tingkat kompleksitasnya.

Menurut Tielman dan Pamudji (2012), jenis tugas yang kompleks terdiri dari banyak komponen yang saling terkait. Studi yang dilakukan oleh Tan & Kao, Iskandar & Sanusi, Yustrianthe, Tielman & Pamudji

dan Yuliani (2012) menemukan bahwa tugas yang sangat kompleks berdampak pada audit keputusan.

Atas dasar pertimbangan tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kompleksitas Tugas Berpengaruh Terhadap *Audit Judgment*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif, yang berarti bahwa analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, menurut Sugiyono (2013) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data misalnya dengan membagikan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, penetapan suatu lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Waktu yang dipergunakan dalam penyelesaian penelitian ini yaitu selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung angka, setiap informasi kuantitatif yang dapat digunakan untuk perhitungan matematis atau analisis statistik. bentuk data ini membantu dalam membuat keputusan kehidupan nyata berdasarkan derivasi matematika. Dari sumbernya data yang digunakan ialah data primer. Data utama artinya data yang informasinya diperoleh

langsung dari sumbernya, dimana data tersebut dapat juga dikatakan data mentah yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini data tersebut dihasilkan dari kuesioner pertanyaan dengan responden yaitu seluruh auditor pemerintah yang bekerja pada KAP kota Makassar Sulawesi Selatan, atas kriteria yang telah ditetapkan. Kuesioner yang kembali akan diseleksi terlebih dahulu guna melihat lengkap atau tidaknya pengisian kuesioner tersebut sebagaimana yang diinginkan guna kepentingan analisis. Kuesioner dirancang menggunakan skala likert dengan lima alternatif pertanyaan, yaitu: nilai 1= sangat tidak setuju, nilai 2= tidak setuju, nilai 3= netral, nilai 4= setuju, nilai 5= sangat setuju

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Provinsi Sulawesi Selatan

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Jl. Boulevard Ruko Jascinth 1 NO. 10	5
2	KAP Yakub Ratan	Graha Surandar Lt. 3 Jl. Masjid Agung No. 80 A-B	3
3	KAP Yaniswar & Rekan	Jln. Langgau 8/12 Makassar	3
4	KAP Masnawati Sangkala, S.E, M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA	Graha Surandar Lt. 1 Jl. Masjid Raya No. 80 A-B Makassar	3
5	KAP Rustan	Jl. Perintis Kemerdekaan KM.18	4
6	KAP Drs. Rusman Thoeng, M Com, BAP	Jl. Serigala No. 144 B, Kec Mamajang Makassar	12
7	KAP Drs. Usman & Rekan	Jln. Maccini Tengah No.21	6

8	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti (cab)	Jln.H. Andi Mappanyuki No. 44, Makassar	3
9	KAP S. Mannan Ardiansyah & Rekan	Bumi Permata Sudiang Blok F III No. 1	3
10	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	Jln. Bontosua No. 1 D	4
11	KAP Ardaniah Abbas	Jln. Poros Barombong , Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90225	5
TOTAL			51

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Provinsi Sulawesi Selatan, dimana teknik yang dipakai yaitu sensus/sampling total. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini jumlah populasi yang di pakai yaitu 51 maka dari itu sebaiknya dilakukan dengan sensus sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai responden pemberi informasi. *Sensus/sampling* total adalah Teknik Pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan sumber data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner ini akan berisi butir-butir pertanyaan tentang variabel *locus of control*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan audit judgment. Kategori kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner

tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih objek penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional menjalankan cara tertentu yang digunakan dalam mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang baik.

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen:

a. *Locus Of Control* (X1)

Locus of control diukur dengan mengadopsi instrument *The Work Locus of Control Scale* (WLCS) yang dikembangkan oleh Spector (1988) dan digunakan oleh Zoraifi (2005).

b. Tekanan Ketaatan (X2)

Tekanan ketaatan dari penelitian ini adalah mengacu pada situasi konflik dimana auditor mendapat tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa guna melakukan suatu perbuatan yang melenceng dari standar etika.

c. Kompleksitas tugas (X3).

Kompleksitas tugas diukur dengan enam pernyataan, pernyataan berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas.

2. Variabel Dependen

Variabel yang terikat ini juga disebut sebagai variabel dependen, yang berarti bahwa variabel ini adalah variabel yang akan dipengaruhi. Jenis variabel ini juga dikenal sebagai variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel konsekuensi. Contoh variabel ini yaitu:

a. *Audit Judgment* (Y)

Audit judgment menurut kamus inggris-indonesia diterjemahkan sebagai pendapat, keputusan dan pertimbangan. Keputusan atau pertimbangan yang dilakukan oleh auditor sangat berpengaruh mengenai pekerjaan yang dilakukan. Keputusan yang baik akan melahirkan kualitas yang baik dan begitupun sebaliknya.

Tabel 3. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Skala
1.	Locus of Control (X1)	Locus of control	1. Locus Of Control Internal 2. Locus Of Control Eksternal (Indah Sari & Ruhiyat, 2017)	Likert
2	Tekanan Ketaatan (X2)	Tekanan Ketaatan	1. Tekanan dari klien 2. Tekanan dari atasan (Vincent & OSESOGA, 2020)	Likert
3	Kompleksitas Tugas (X3)	Kompleksitas tugas	1. Tingkat kesulitan Tugas 2. Struktur Tugas (Gracea, dkk., 2017)	Likert

4	Audit Judgment (Y)	Audit Judgment	1. Tingkat Materialitas 2. Tingkat risiko audit 3. Kelangsungan Hidup Suatu entitas (Gracea, dkk., 2017)	Likert
---	--------------------	----------------	--	--------

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan SPSS *for windows* sebagai alat bantu perangkat lunaknya. Setelah semua data-data dalam penelitian tersebut terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan agar mengetahui perhitungan median, modus, mean (pengukuran tendensi sentral dari data yang akan dikumpulkan).

2. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan memakai instrument kuesioner. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian ini dapat dievaluasi dengan menguji validitas dan uji reliabilitas. Ada 2 prosedur yang digunakan untuk mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji validitas

Validitas adalah instrument yang digunakan untuk mengukur data yang menunjukkan bahwa data tersebut valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi $>0,05$. Apabila tampilan hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa indicator pertanyaan adalah valid. Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menentukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diyakini atau dapat diandalkan dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika, jawaban seorang terhadap pertanyaan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas memakai metode one shot atau diukur sekali saja.

Reliabilitas adalah alat ukur yang mengukur kuesioner yang artinya indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan buat menguji konsistensi data pada jangka waktu tertentu. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ untuk setiap kuesioner masing-masing variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistic yang harus dipergunakan di analisis regresi linier berganda, yang mana dimaksudkan guna menghindari perolehan yang biasa. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian ini terdapat variabel residua tau pengganggu yang memiliki distribusi. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji kolmogrof smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogrov smirnov ialah dengan membandingkan data (yang akan diuji normalitasnya) menggunakan distribusi normal standar. Uji Kolmogrov Smirnov dapat dikatakan berdistribusi normal apabila datanya memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05 sedangkan jika dibawah 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis dipergunakan alat analisis regresi berganda, dengan alasan bahwa alat ini bisa digunakan menjadi model prediksi terhadap variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hipotesis 1, 2 dan 3 tentang *locus of control*, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas yang berpengaruh pada audit judgment diuji menggunakan

persamaan regresi berganda. Model regresi yang digunakan didalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Audit Judgement

α = Konstanta

X_1 = Locus of control

X_2 = Tekanan ketaatan

X_3 = Kompleksitas tugas

ε = Faktor pengganggu atau error term

β_1, \dots, β_3 = Koefisien regresi yang akan dihitung

Guna menganalisis pengaruh variabel *locus of control* (X_1), Tekanan Ketaatan (X_2), dan Kompleksitas Tugas (X_3) dipergunakan metode statistik dengan tingkat taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yang berarti derajat kesalahan sebesar 5%.

2) Uji R (Koefisien determinasi)

(Ghozali, 2016) Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi artinya antara nol dan 1. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menyebutkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh info yang diperlukan buat memprediksi variasi variabel independen.

Kelemahan fundamental penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang di

masukkan kedalam contoh. Maka dari itu penelitian ini memakai adjusted R berkisar antar 0 dan 1. Jika nilai adjusted R makin mendekati 1 maka semakin baik pula daya model tersebut pada pengungkapan variabel independen.

3) Uji Statistik t

Pengujian ini bertujuan guna menunjukkan seberapa jauh otoritas satu variabel penjelas atau independen secara eksklusif dalam mewujudkan variasi variabel independen. Dengan menggunakan 5% sebagai tingkat signifikasinya, maka kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi $t < 0.05$ maka H_0 ditolak yang dimana berarti ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikasi $t > 0,05$, maka H_0 diterima yang dimana berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4) Uji Statistik F

Uji F ini bertujuan buat mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Mekanisme yang dapat digunakan antara lain:

1. Pada penelitian ini dipergunakan taraf signifikansi 0,05 menggunakan derajat bebas $(n-k)$ dimana $n =$ jumlah pengamatan serta $k =$ jumlah variabel.
2. Kriteria keputusan

- Uji kecocokan model ditolak bila $a > 0,05$
- Uji kecocokan model ditolak bila $a < 0,05$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejak tahun 1907, pemerintah Belanda sebenarnya sudah mengenalkan profesi akuntan dengan mengadakan pendidikan akuntansi melalui perguruan tinggi yang bernama "Gouvernements". Namun saat itu hingga perang dunia II profesi akuntan publik masih dikuasai oleh orang Belanda. Hal ini terlihat bahwa saat itu hanya orang – orang Belanda yang berpraktek sebagai akuntan. Sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia juga mengikuti Sistem Akuntansi Belanda. Hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia, orang – orang Indonesia yang mempunyai gelar akuntan hanya lima (5) orang.

Di Indonesia profesi akuntan publik mengalami perkembangan yang berarti sejak tahun tujuh puluhan. Berkembangnya profesi akuntan publik yaitu adanya pelunasan kredit yang dilakukan oleh perbankan kepada perusahaan, dimana nasabah yang menerima kredit dalam jumlah tertentu diwajibkan untuk menyerahkan secara periodik laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh akuntan publik. Dengan adanya kewajiban ini menyebabkan perusahaan – perusahaan yang ingin membeli kredit di bank memerlukan jasa akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan.

Dengan dikeluarkannya paket 23 Maret 1979 yang berisi tentang surat keputusan Menteri Keuangan No. 108 / KMK / 07 / 1979 tentang perlu diciptakannya satu iklim yang sehat bagi dunia usaha, guna penetapan pajak yang lebih obyektif. Dalam peraturan ini, inspeksi pajak menetapkan pajak

pendapatan atau pajak perseroan atas dasar laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik. Penggunaan laporan keuangan yang telah diperiksa akuntan publik dapat memperoleh keringanan dalam penentuan pajak perseroan.

Disamping itu, perkembangan profesi akuntan publik juga didorong peraturan pemerintah. Perusahaan yang akan mengadakan emisi atau go publik di pasar modal harus memenuhi satu syarat yaitu laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik dua tahun berturut – turut dengan pendapat wajar.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) atau *Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)*, mempunyai latar belakang sejarah yang cukup panjang, dimulai dari didirikannya Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 1957 yang merupakan perkumpulan akuntan Indonesia yang pertama. Perkembangan profesi dan organisasi Akuntan Publik di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari perkembangan perekonomian, dunia usaha dan investasi baik asing maupun domestik, pasar modal serta pengaruh global. Secara garis besar tonggak sejarah perkembangan profesi dan organisasi akuntan publik di Indonesia, memang sangat dipengaruhi oleh perubahan perekonomian negara pada khususnya dan perekonomian dunia pada umumnya.

a. Misi

1. Mewujudkan Akuntan Publik yang berintegritas, berkualitas, berkompetensi dan berstandar internasional.
2. Mendorong pertumbuhan dan independensi profesi Akuntan Publik.
3. Mewujudkan lingkungan internal dan eksternal profesi yang sehat dan kondusif bagi profesi Akuntan Publik.

4. Menjaga martabat profesi Akuntan Publik dan kepercayaan publik.
5. Melindungi kepentingan publik dan Akuntan Publik.
6. Mendorong terwujudnya *good governance* di Indonesia.

b. Visi

1. Menyediakan Sumber Daya Manusia profesi akuntan, yang memiliki kompetensi sesuai standar global melalui proses rekrutmen anggota.
2. Menyediakan Standar Profesi Akuntan Publik dan Kode Etik yang berstandar internasional.
3. Mendorong peningkatan kualitas jasa profesi Akuntan Publik melalui penguatan kelembagaan Kantor Akuntan Publik.
4. Mendorong peningkatan praktik tata kelola yang baik di bidang perekonomian dan pengelolaan negara, termasuk pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelaporan informasi keuangan.

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada masing-masing kantor akuntan publik. Dari 13 KAP hanya 11 KAP yang bersedia menjadi responden. Adapun KAP dan jumlah kuisisioner yang kembali adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi
1.	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	5	5	5
2.	KAP Yakub Ratan	3	3	3
3.	KAP Yaniswar & Rekan	3	3	3
4.	KAP Masnawati Sangkala, S.E.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA	3	3	3
5.	KAP Rustan	4	4	4
6.	KAP Drs. Rusman Thoeng, M Com, BAP	12	12	12
7.	KAP Drs. Usman & Rekan	6	6	6
8.	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti (cab)	3	3	3
9.	KAP S. Mannan Ardiansyah & Rekan	3	3	3
10.	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	4	4	4
11.	KAP Ardaniah Abbas	5	5	5
Jumlah		51	51	51

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, Pendidikan terakhir, jabatan dan umur responden.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	21	41,18%
2	Wanita	30	58,82%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 51 responden yang merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 21 auditor atau 41,18% berjenis kelamin pria dan berjenis kelamin wanita sebanyak 30 auditor atau 58,82%. Penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 21 auditor atau 41,18% dan berjenis kelamin wanita sebanyak 30 auditor atau 58,82%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 3 Tingkat Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	< 25 Tahun	8	15,69%
2	26-35 Tahun	15	29,41%
3	36-55 Tahun	23	45,10%
4	> 55 Tahun	5	9,80%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Umur responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel di atas dan dari hasil pengelompokan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang berumur < 36-55 tahun yang berjumlah 23 auditor atau 45,10%, tingkat umur responden 26-35 tahun yang berjumlah 15 auditor atau 29,41%, tingkat umur responden <25 tahun yang berjumlah 8 auditor atau 15,69% dan tingkat umur responden > 55 tahun yang berjumlah 5 auditor atau 9,80%.

3) Karakteristik Responden Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	D3	6	11,76%
2	S1	27	52,94%
3	S2	15	29,41%
4	S3	3	5,88%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 Pendidikan responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel di atas dan dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang pendidikan Diploma/Sarjana yang berjumlah 27 auditor atau 52,94%, tingkat pendidikan S2 yang berjumlah 15 auditor atau 29,41%, tingkat pendidikan D3 yang berjumlah 6 auditor atau 11,76% dan tingkat pendidikan S3 yang berjumlah 3 auditor atau 5,88%.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4. 6 Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Auditor Junior	21	41,18%
2	Auditor Senior	25	49,02%
3	Manajer	5	9,80%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 Jabatan responden dapat dikelompokkan seperti pada tabel di atas dan dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang jabatan auditor senior yang berjumlah 25 auditor

atau 49,02%, jabatan junior yang berjumlah 21 auditor atau 41,18% dan jabatan manajer yang berjumlah 5 auditor atau 9,80%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut (Ghozali, 2016) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi:

Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Locus Of Control	51	3,31	4,94	4,4534	,30666
Tekanan Ketaatan	51	3,33	5,00	4,4336	,43447
Kompleksitas Tugas	51	3,17	5,00	4,4542	,52290
Audit Judgment	51	2,83	5,00	4,3497	,44877
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas diketahui jumlah data atau pada setiap variabel yaitu 51 sampel penelitian. Penjelasan variabel akan diuraikan sesuai dengan data pada tabel 4.7 sebagai berikut:

a. Locus Of Control

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas X_1 memiliki nilai minimum 3,31 nilai maksimum 4,94 dan *mean* 4,4534 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,30666 dari nilai rata-rata jawaban responden. Dapat disimpulkan dari nilai standar deviasi 0,3066 < 4,4534 bahwa nilai mean pada variabel *locus of control* merupakan

representasi yang baik dan sampel variabel *locus of control* representatif dapat digunakan dalam penelitian.

b. Tekanan Ketaatan

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas X_2 memiliki nilai minimum 3,33 nilai maksimum 5 dan *mean* 4,4336 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,43447 dari nilai rata-rata jawaban responden. Dapat disimpulkan dari nilai standar deviasi $0,43447 < 4,4336$ bahwa nilai mean pada variabel tekanan ketaatan merupakan representasi yang baik dan sampel variabel tekanan ketaatan representatif dapat digunakan dalam penelitian.

c. Kompleksitas Tugas

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas X_3 memiliki nilai minimum 3,17 nilai maksimum 5 dan *mean* 4,4542 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,52290 dari nilai rata-rata jawaban responden. Dapat disimpulkan dari nilai standar deviasi $0,52290 < 4,4542$ bahwa nilai mean pada variabel kompleksitas tugas merupakan representasi yang baik dan sampel variabel kompleksitas tugas representatif dapat digunakan dalam penelitian.

d. Audit Judgment

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas Y memiliki nilai minimum 2,83, nilai maksimum 5 dan *mean* 4,3497 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,44877 dari nilai rata-rata jawaban

responden. Dapat disimpulkan dari nilai standar deviasi $0,44877 < 4,3497$ bahwa nilai mean pada variabel audit judgment merupakan representasi yang baik dan sampel variabel audit judgment representatif dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sesuai dengan indikator pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi harus > 0.196 dengan P-value harus < 0.5 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Tabel berikut ini adalah tabel hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan	
X1	X1.1	0,668**	0,2353	VALID
	X1.2	0,341*	0,2353	VALID
	X1.3	0,390**	0,2353	VALID
	X1.4	0,641**	0,2353	VALID
	X1.5	0,590**	0,2353	VALID
	X1.6	0,610**	0,2353	VALID
	X1.7	0,590**	0,2353	VALID
	X1.8	0,520**	0,2353	VALID
	X1.9	0,455**	0,2353	VALID
	X1.10	0,515**	0,2353	VALID
	X1.11	0,475**	0,2353	VALID
	X1.12	0,472**	0,2353	VALID
	X1.13	0,584**	0,2353	VALID
	X1.14	0,373**	0,2353	VALID

	X1.15	0,364**	0,2353	VALID
	X1.16	0,422**	0,2353	VALID
X2	X2.1	0,668**	0,2353	VALID
	X2.2	0,341*	0,2353	VALID
	X2.3	0,390**	0,2353	VALID
	X2.4	0,641**	0,2353	VALID
	X2.5	0,590**	0,2353	VALID
	X2.6	0,610**	0,2353	VALID
	X2.7	0,590**	0,2353	VALID
	X2.8	0,520**	0,2353	VALID
	X2.9	0,455**	0,2353	VALID
X3	X3.1	0,756**	0,2353	VALID
	X3.2	0,831**	0,2353	VALID
	X3.3	0,781**	0,2353	VALID
	X3.4	0,886**	0,2353	VALID
	X3.5	0,870**	0,2353	VALID
	X3.6	0,521**	0,2353	VALID
Y	Y1	0,688**	0,2353	VALID
	Y2	0,698**	0,2353	VALID
	Y3	0,673**	0,2353	VALID
	Y4	0,636**	0,2353	VALID
	Y5	0,679**	0,2353	VALID
	Y6	0,707**	0,2353	VALID

Sumber: SPSS 26 (Data diolah Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil uji validitas pada keempat variabel dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Locus Of Control* (X1) nilai koefisien korelasi tertinggi ada pada pertanyaan ke-4 dengan nilai koefisien korelasi 0,641 > 0,2353. Pada variabel Tekanan Ketaatan (X2) nilai koefisien korelasi paling tertinggi ada pada pertanyaan ke-1 dengan nilai koefisien korelasi 0,668 > 0.2353, pada variabel Kompleksitas Tugas (X3) nilai koefisien korelasi paling tertinggi ada pada pertanyaan ke-4 dengan nilai koefisien korelasi 0,886 > 0.2353 dan pada variabel *Audit Judgment* (Y) nilai koefisien korelasi paling tertinggi ada pada pertanyaan ke-6 dengan nilai koefisien korelasi

0,707 > 0.2353. Pada keseluruhan pertanyaan ke-4 pada variabel Kompleksitas Tugas nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.2353.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari > 0,6, Sugiyono, (2019). Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Locus Of Control</i>	0,800	Reliabel
Tekanan Ketaatan	0,843	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,871	Reliabel
Audit Judgment	0,764	Reliabel

Sumber : SPSS 26 (Data diolah Tahun 2024)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Audit Judgment mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang tinggi adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normal tidaknya distribusi data penelitian dilakukan dengan melihat penyebaran data pada normal probability plot atau melakukan uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Tampilan hasil uji kolmogorov-smirnov data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

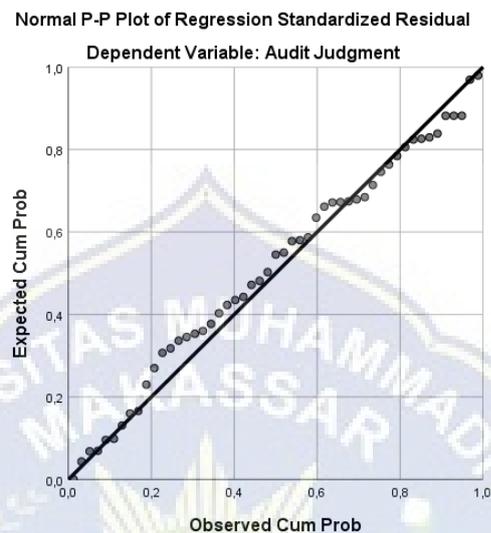
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,0980392
	Std. Deviation	1,88394442
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,079
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di atas, maka data penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi kaidah

normalitas karena dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebagai nilai p-value sebesar 0,157. Artinya p-value lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga residual dari regresi berdistribusi normal.



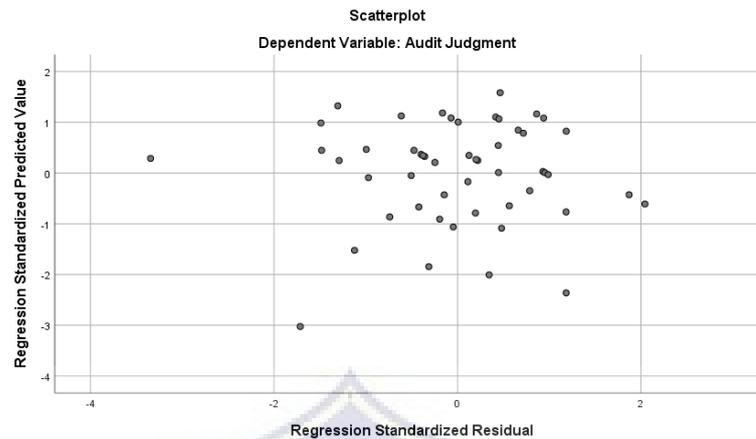
Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam periode pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplots* SRESID sumbu Y adalah sumbu yang diprediksi dan ZPRED dimana sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.1 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Audit Judgment dengan variabel yang mempengaruhi yaitu *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Locus Of Control	,638	1,567
	Tekanan Ketaatan	,604	1,657
	Kompleksitas Tugas	,696	1,437
a. Dependent Variable: Audit Judgment			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4. 11, terlihat bahwa variabel *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap volume penjualan. (Azuar Juliandi & Saprial, 2014) Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda:

Tabel 4. 12 Hasil uji Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,879	4,156		,212	,833
	Locus Of Control	,151	,072	,275	2,106	,041
	Tekanan Ketaatan	,187	,092	,271	2,024	,049
	Kompleksitas Tugas	,263	,107	,306	2,448	,018

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0,879 + 0,151X_1 + 0,187X_2 + 0,263X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta adalah 0,879 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (*Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas) bernilai konstan, maka nilai variabel dependen (Audit Judgment) sebesar 0,879 satuan.
- 2) Koefisien regresi *Locus Of Control* (b1) adalah 0,151 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,151 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Semakin tinggi *Locus Of Control* maka tingkat Audit Judgment akan mengalami kenaikan.
- 3) Koefisien regresi Tekanan Ketaatan (b2) adalah 0,187 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,187 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel Tekanan Ketaatan lainnya bernilai tetap. Semakin baik kualitas produk maka tingkat Audit Judgment akan mengalami

kenaikan.

- 4) Koefisien regresi Kompleksitas Tugas (b_3) adalah 0,263 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,263 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel Kompleksitas Tugas lainnya bernilai tetap. Semakin baik kualitas produk maka tingkat Audit Judgment akan mengalami kenaikan

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (*Koefisien Determinasi*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Semakin dekat koefisien determinasi dengan 1 maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin dekat koefisien determinasi dengan 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil (Sugiyono, 2014), dengan analisis sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,457	1,98423
a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas , Locus Of Control, Tekanan Ketaatan				

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 terdapat angka R sebesar 0,700 yang

menunjukkan bahwa hubungan antara Audit Judgment dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya 0,500 – 0.800. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0,490 atau 49% ini menunjukkan bahwa variabel Audit Judgment, dapat dijelaskan oleh variabel *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas. Sebesar 49% sedangkan sisanya 51% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

b. Hasil Uji t

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,879	4,156		,212	,833
	Locus Of Control	,151	,072	,275	2,106	,041
	Tekanan Ketaatan	,187	,092	,271	2,024	,049
	Kompleksitas Tugas	,263	,107	,306	2,448	,018

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai t-hitung untuk variabel X1 (*Locus Of Control*) sebesar 2.106 dengan nilai signifikan 0,041, nilai t-hitung variabel X2 (Tekanan Ketaatan) sebesar 2.024 dengan nilai signifikan 0,049, dan nilai t-hitung X3 (Kompleksitas Tugas) sebesar

2.448 dengan nilai signifikan 0,018.. Untuk mengetahui nilai dari t-tabel dalam uji parsial (uji t) dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut: $t\text{-tabel} = (a/2);(df = n-k-1) = (51-3-1=47)$ sehingga didapatkan t-tabel= 2,011.

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Audit Judgment.

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control* tingkat signifikan sebesar 0,041 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_1 yang bernilai 0,151 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel Tekanan Ketaatan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,049 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_2 yang bernilai 0,187 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,018 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Nilai *koefisien* b_2 yang bernilai 0,306 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_3 diterima sehingga dapat dikatakan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment.

c. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas secara bersama-sama terhadap Audit Judgment dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 15 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,462	3	59,154	15,024	,000 ^b
	Residual	185,047	47	3,937		
	Total	362,510	50			
a. Dependent Variable: Audit Judgment						
b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Tekanan Ketaatan						

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa *Locus Of Control*, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas secara bersamasama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit Judgment. Nilai f yang bernilai +15,024 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Keputusan *Audit Judgment*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Locus Of Control* tingkat signifikan sebesar 0,041 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_1 yang bernilai 0,151 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.

Hasil penelitian ini menandakan semakin baik cara pandang auditor terhadap suatu peristiwa maka akan semakin baik kinerjanya dalam menentukan suatu *audit judgment*. Auditor yang memiliki locus of control tinggi dapat mengatasi stres dan lingkungan kerja yang lebih baik. Auditor dengan locus of control yang tinggi akan membuat auditor tersebut lebih tepat dalam menentukan suatu judgment, karena dengan locus of control yang tinggi seorang auditor dapat menggolongkan dan menganalisa dari setiap faktor atau penyebab keberhasilan dan kegagalannya dalam melakukan proses audit dengan lebih tepat. Semakin tinggi Tingkat locus of control yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan memotivasi auditor untuk meminimalisir faktor penyebab kegagalannya dan memaksimalkan faktor penyebab dari keberhasilannya.

Teori atribusi mampu menjelaskan bahwa locus of control ini merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi audit judgment. Teori atribusi menganggap adanya faktor internal ataupun eksternal yang mempengaruhi penyebab perilaku seseorang. Locus of control sebagai faktor internal ketika auditor melakukan judgment. Jika dikaitkan dengan audit judgment ketika auditor berusaha menyelesaikan tugasnya dalam memberikan penilaian dan

pertimbangan maka dengan adanya keyakinan diri, serta bagaimana usaha auditor untuk merampungkan tugas tersebut akan tercapai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian, Indah Sari, Dessy Ruhiyat, Endang. (2017) dan Nur Azizah, Alwan S. Kustono, Elok Fitriya. (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan positif terhadap audit judgment. Seorang auditor yang mempunyai locus of control tinggi akan melibatkan kemampuannya secara optimal untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dan perilaku individu turut berperan di dalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah judgment yang baik.

2. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Keputusan *Audit Judgment*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Tekanan Ketaatan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,049 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_2 yang bernilai 0,187 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment*.

Hasil penelitian ini menandakan semakin baik Tekanan ketaatan yang dialami auditor dianggap mampu mempengaruhi pertimbangan audit yang diambil oleh auditor. Auditor akan menghadapi tekanan ketaatan yang lebih besar apabila tidak menuruti keinginan entitas yang diperiksa maupun perintah atasan untuk melakukan tindakan yang melanggar standar profesional, jika tidak ingin bermasalah dengan atasan ataupun untuk menjaga hubungan baik dengan entitas, auditor akan menaati keinginan atasan atau entitas walaupun bertentangan dengan standar profesional.

Teori atribusi mampu menjelaskan bahwa tekanan ketaatan ini merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi *audit judgment*. Dalam hal ini, tekanan ketaatan berupa bentuk tekanan yang auditor dapatkan yang berasal dari klien maupun atasan. Memenuhi tuntutan klien merupakan bentuk pelanggaran standar audit. Namun, jika tidak memenuhi tuntutan klien, auditor akan menghadapi kemungkinan sanksi oleh klien yaitu penghentian penugasan. Melihat situasi ini, kesadaran moral berperan penting dalam pengambilan keputusan akhir.

Tekanan Ketaatan adalah tekanan yang diterima oleh auditor tidak hanya berupa tekanan ketaatan. Tekanan lainnya dapat berupa tekanan anggaran waktu. Auditor sering kali dihadapkan pada keterbatasan anggaran waktu audit. Adanya tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Auditor sering kali bekerja dalam keterbatasan waktu, sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas. Tekanan anggaran waktu berkaitan dengan seberapa banyak waktu yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan tugas-tugas seorang auditor. Sikap masing-masing auditor dalam menyikapi adanya tekanan waktu berbeda-beda. Tekanan waktu yang dialami seorang auditor dapat memberikan dua dampak yang berbeda bagi kinerja auditor, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah dimana auditor terpacu untuk melakukan efisiensi penggunaan waktu dalam proses pengauditannya sehingga menimbulkan kinerja auditor yang lebih baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian, (Trisnarningsih, 2010) dan (Rosadi, 2017) menemukan bahwa tekanan ketaatan berdampak positif pada audit

keputusan. Namun, studi lain (Listianti, 2022) menemukan bahwa tekanan ketaatan tidak berdampak positif pada audit keputusan. Tekanan dari atasan atau klien juga dapat berdampak seperti kehilangan kredibilitas dan profesionalisme, yang dapat menyebabkan masalah psikologis. Karena pengindikasian perubahan ini, autonomi auditor akan hilang.

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Keputusan Audit Judgment

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,018 yaitu lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien b_2 yang bernilai 0,306 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_3 diterima sehingga dapat dikatakan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgment.

Tugas yang sulit, tidak terstruktur dan membingungkan merupakan maksud dari kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas terdiri dari dua komponen yaitu kesulitan tugas dan struktur tugas. Tugas yang sulit membutuhkan lebih banyak kemampuan individu untuk menyelesaikannya. Jika kesulitan tugas lebih besar daripada kemampuan individu, maka memicu adanya kekhawatiran akan terjadi kegagalan di dalam penyelesaian tugas, maka akan berakibat pada menurunnya motivasi dan usaha untuk menyelesaikan tugas sehingga kinerjanya menurun. Penurunan kinerja ini juga akan berdampak pada kualitas audit judgment yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan semakin kompleks tugas yang dihadapi seorang auditor, maka auditor menjadi tidak mampu mengintegrasikan informasi menjadi suatu judgment yang baik. Sehingga semakin tinggi kompleksitas tugas maka audit judgment yang dihasilkan akan cenderung kurang tepat.

Penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal (*eksternal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Jadi kompleksitas tugas termasuk faktor kekuatan eksternal (*eksternal forces*) karena merupakan faktor diluar diri auditor dimana kompleksitas tugas terjadi karena banyaknya tugas yang dihadapi bermacam-macam dan memiliki bagian-bagian yang banyak dan saling terkait satu sama lain yang akan mengakibatkan menurunnya motivasi dan dapat menurunkan kinerja yang mengakibatkan *judgment* yang tidak sesuai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian, Nur Azizah, Alwan S. Kustono, Elok Fitriya (2019) dan Muhammad Yusuf (2017), kompleksitas tugas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Dalam konteks audit, kompleksitas tugas merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi kinerja keputusan audit. Dengan demikian, tugas pengambilan keputusan yang lebih baik dapat dihasilkan dari variasi tugas yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment*. Auditor dengan locus of control yang tinggi akan membuat auditor tersebut lebih tepat dalam menentukan suatu judgment.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment*. Tekanan ketaatan yang dialami auditor dianggap mampu mempengaruhi pertimbangan audit yang diambil oleh auditor.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Judgment*. Tugas yang sulit, tidak terstruktur dan membingungkan merupakan maksud dari kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas terdiri dari dua komponen yaitu kesulitan tugas dan struktur tugas.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi KAP terkait untuk lebih meningkatkan *Audit*

Judgment yang baik dan meyakinkan pimpinan Kantor Akuntan Publik untuk dapat bekerja sama agar kemungkinan penolakan dapat diminimalisir, sehingga penelitian yang dilakukan nantinya akan lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variable baru selain dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor - faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Karena masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi *Audit Judgment* selain variable penelitian ini, seperti pengetahuan akuntansi, bonus, pengalaman, perilaku disfungsional dan moderasi pemahaman terhadap sistem informasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2021). Work Experience, Obedience Pressure and Task Complexity on Audit Judgment. *Golden Ratio of Auditing Research*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.52970/grar.v1i2.51>
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106–126.
- Dessy Indah Sari. (2014). Kuesioner Penelitian. *balita BGM*, X, 1–5. <https://digilib-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-3413-LAMPIRAN.pdf>
- Elvira, R. D., Putra, W. E., & Susfayetti. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 147–168. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.970>
- Faisal, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08–17. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.78>
- Ghozali, I. (2016). *aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS 23* (8 ed.).
- Gracea, A., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Keahlian Auditor. 2627 *Jurnal EMBA*, 5(2), 2627–2636.
- Indah Sari, D., & Ruhayat, E. (2017). Pengaruh Locus of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 23. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9230>
- Lestari et al. (2022). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Chife in Editor Pengaruh Pengetahuan Auditor , Pengalaman Auditor , Kompleksitas Tugas , Locus of Control , Tekanan Ketaatan dan Senioritas Auditor terhadap Audit Judgment. *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Senioritas Auditor terhadap Audit Judgment*, 13,02(83).
- Maulana, A. R. (2020). *Pengaruh keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment*. 2507(February), 1–9.
- Praditaningrum. (n.d.). (5) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah) Anugrah Suci Praditaningrum _ pemeriksaan akuntansi - Academia.
- Puspawardani, I., & Pesudo, D. A. A. (2022). Tekanan Ketaatan, Pengetahuan, Pengalaman Auditor, dan Audit Judgment. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.506>

- Putri, febriana prima. (n.d.). *pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control dan ketakutan ketaatan audit judgment*. 1–15.
- Raiyani, N. L. K. P., & Saputra, I. D. G. D. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 429438.
- Rayyani, W. ., Jumiati, & Sunarti. (2019). Menguak Implementasi Prinsip Good Government Governance dalam Pengelolaan Dana Desa: Sebuah Upaya Pencegahan Fraud. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(3), 342–354.
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. In *Accountability* (Vol. 5, Nomor 2, hal. 11). <https://doi.org/10.32400/ja.14421.5.2.2016.11-22>
- Shodiq, N., Suryono, B., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Knowledge Sharing, Pengalaman Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 814–827.
- Vincent, N., & OSESOGA, M. S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 58–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1226>
- Yustrianthe, R. H. (2013). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(2), 72–82.

Lampiran 1 Kusioner Penelitian

Responden yang terhormat,

Dengan ini saya:

Nama : Nilan Pradana

No. Stambuk : 105731120420

Status : Mahasiswa Strata-1 (S₁) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Saya membutuhkan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Locus Of Control, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment Pada Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik Provinsi Sulawesi Selatan”**.

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) agar sekiranya dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kusioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) mengisi kusioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu/Saudara (i) ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian. Saya harap Bapak/Ibu/Saudara (i) dapat mengembalikan kusioner ini maksimal 10 hari setelah kusioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara (i) meluangkan waktu mengisi kusioner tersebut, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Nilan Pradana

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/ibu/Sdr/i untuk mengisi data-data berikut:

1. Nama :
2. Umur : <25 26-35
 36-55 >35
3. Jenis kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 D3
5. Jabatan : Partner
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lain-lain, sebutkan

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom (antara 1-5), sesuai skala yang menurut Bapak/Ibu/Sdra/I paling mendekati.

KETERANGAN

- Sangat Setuju (SS)** : nilai 5
Setuju (S) : nilai 4
Kurang Setuju (KS) : nilai 3
Tidak Setuju (TS) : nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

Kuesioner Penelitian

Locus Of Control

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	LOCUS OF CONTROL INTERNAL					
1	Penugasan audit adalah sesuatu yang saya lakukan sebagai penunjang profesi saya					
2	Pada setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan					
3	Jika saya menginginkan suatu penugasan, maka saya akan mendapatkan tugas tersebut					
4	Saya akan mampu melaksanakan penugasan dengan baik jika mau berusaha.					
5	Promosi akan diberikan apabila saya melaksanakan penugasan dengan baik dan berhasil					
6	Orang yang melaksanakan penugasan dengan baik akan memperoleh penghargaan berupa promosi jabatan					
	LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL					
7	Jika saya tidak puas dengan keputusan yang dibuat oleh atasan, maka saya akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut					
8	Memperoleh penugasan yang saya inginkan merupakan suatu keberuntungan					
9	Menghasilkan banyak uang merupakan suatu nasib baik					
10	Untuk memperoleh penugasan yang benar-benar baik, saya membutuhkan koneksi yang mempunyai kedudukan tinggi					
11	Promosi selalu merupakan nasib baik					
12	Jika membutuhkan suatu penugasan yang benar-benar baik, koneksi lebih penting daripada keahlian					
13	Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang yang mempunyai pengaruh					
14	Untuk menjadi karyawan yang luar biasa dibutuhkan banyak keberuntungan					
15	Kebanyakan anggota tim sangat mempunyai pengaruh terhadap pimpinan lebih dari pada yang mereka sangka					
16	Perbedaan utama antara orang yang menghasilkan banyak uang dengan orang yang menghasilkan sedikit uang adalah keberuntungan					

(Sumber: Dessy Indah Sari, 2014)

Tekanan Ketaatan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	TEKANAN KETAATAN DARI KLIEN					
1	Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan klien karena saya tidak memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang dari standar profesional					
2	Saya khawatir klien saya akan pindah ke KAP lain, jika saya tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang terhadap standar profesional auditor					
3	Saya akan menentang ke inginan klien karena secara profesional saya telah berhasil menegakkan profesionalisme.					
4	Saya akan mentaati keinginan klien walaupun bertentangan dengan standar profesional auditor					
	TEKANAN KETAATAN DARI ATASAN					
5	Saya tidak ingin mendapatkan masalah dengan atasan, karena tidak menuruti keinginannya untuk menyimpang dari standar profesional					
6	Saya akan mentaati perintah atasan karena saya ingin terus berkerja di kantor tersebut walaupun harus bertentangan dengan standar profesional					
7	Saya akan mentaati perintah atasan walaupun saya akan memiliki beban moral karena bertentangan dengan standar profesional					
8	Saya akan menentang perintah atasan dan memilih keluar dari pekerjaan saya jika saya dipaksa untuk melakukan hal yang bertentangan dengan standar profesional					
9	Saya akan menentang perintah atasan karena secara moral telah berhasil menegakkan profesionalisme					

(Sumber: Dessy Indah Sari, 2014)

Kompleksitas Tugas

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	TINGKAT KESULITAN TUGAS					
1	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas telah dapat saya selesaikan					
2	Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus					
3	Sangatlah tidak jelas bagi saya cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini					
	STRUKTUR TUGAS					
4	Selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus saya kerjakan					
5	Alasan mengapa saya harus mengerjakan setiap jenis tugas (dari bermacam-macam tugas yang ada) sangatlah tidak jelas bagi saya					
6	Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada di KAP sangatlah tidak jelas atau membingungkan bagi saya					

(Sumber: Dessy Indah Sari, 2014)

Audit Judgment

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dalam memberikan judgment terhadap hasil audit, auditor harus mempertimbangkan materialitas pada tingkat laporan keuangan					
2	Dalam merencanakan judgment terhadap hasil audit, auditor harus mempertimbangkan materialitas pada tingkat saldo rekening					
3	Dalam memberikan judgment profesional, auditor diwajibkan untuk menetapkan risiko pengendalian dalam suatu saldo akun tertentu					
4	Dalam memberikan judgment terhadap hasil audit, auditor harus mempertimbangkan risiko bawaan yang berhubungan dengan saldo akun tersebut					
5	Dalam memberikan judgment profesional terhadap hasil audit, auditor harus mempertimbangkan kelangsungan hidup suatu perusahaan					
6	Dalam penentuan memberikan judgment audit didasarkan pada kemampuan manajemen dalam menilai suatu laporan keuangan					

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian

No.	Locus Of Control (X1)																TX1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	74
2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	74
3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	74
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	75
5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
6	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	71
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	73
8	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	67
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	73
11	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	73
12	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	74
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	75
14	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	64
15	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	5	4	62
16	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	70
17	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
18	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	68
19	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	73
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
21	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71
22	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
23	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
24	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	74
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	57
26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	68
27	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
28	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	70
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	77
30	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	67
31	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	71
32	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	2	69
33	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
34	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77
35	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	67
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79

37	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
38	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	74
39	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	66
40	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	68
41	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	72
42	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	73
43	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	71
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	75
45	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	72
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	77
47	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	74
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	53
49	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	69
50	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	72
51	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	74

No.	Tekanan Ketaatan (X2)									TX2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	41
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
6	5	4	4	5	5	4	5	3	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
9	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
14	3	4	4	4	3	4	3	3	2	30
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
16	5	4	4	5	5	5	5	3	5	41
17	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
18	5	4	4	5	2	5	5	3	5	38
19	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
20	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
21	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43

22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
23	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
24	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
26	4	5	4	4	4	4	4	3	5	37
27	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
28	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39
29	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
30	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
31	5	4	5	5	5	5	5	3	2	39
32	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
33	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
35	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	5	4	4	5	4	5	5	5	3	40
38	4	4	5	5	4	5	4	5	5	41
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
41	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
44	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
45	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39
46	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
47	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
48	4	5	4	4	3	4	4	3	4	35
49	4	5	4	4	4	4	4	4	2	35
50	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35

No	Kompleksitas Tugas (X3)						TX 3	Audit Judgment (Y)						T Y
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6		Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	5	5	28
3	3	5	3	5	4	4	24	4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	4	5	3	24
5	3	5	5	4	3	4	24	5	5	5	5	5	4	29
6	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24

7	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	5	29
8	5	4	5	4	4	4	26	4	5	5	5	5	4	28
9	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	3	24
10	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	28
11	4	5	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	5	5	4	26
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
14	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	3	22
16	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	4	5	4	26
17	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	28
19	5	5	4	4	3	4	25	4	4	3	4	4	5	24
20	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	5	29
21	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	5	25
22	5	3	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	3	23
23	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	5	5	26
24	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	4	5	29
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23
26	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	4	4	4	25
27	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	5	4	28
28	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	4	25
29	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	4	4	4	25
31	5	5	5	5	5	4	29	5	4	3	5	4	5	26
32	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	4	4	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	5	5	29
34	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	4	4	26
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	3	5	27
36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
37	4	5	5	5	5	4	28	5	3	4	5	5	5	27
38	3	5	5	4	3	4	24	3	5	4	5	4	4	25
39	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	4	5	28
40	4	4	4	4	4	4	24	3	5	4	4	3	2	21
41	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	4	4	5	28
42	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	5	4	27
43	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	5	5	27
44	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	5	5	5	29
45	4	5	4	4	5	5	27	4	4	4	5	5	5	27
46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	3	27

47	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	5	5	26
48	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	4	3	2	17
49	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	5	5	27
50	5	5	5	5	5	4	29	4	3	3	4	3	3	20
51	3	3	3	3	4	5	21	3	4	4	3	5	5	24



Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Locus Of Control	51	3,31	4,94	4,4534	,30666
Tekanan Ketaatan	51	3,33	5,00	4,4336	,43447
Kompleksitas Tugas	51	3,17	5,00	4,4542	,52290
Audit Judgment	51	2,83	5,00	4,3497	,44877
Valid N (listwise)	51				



Lampiran 4 Hasil Uji Frekuensi

Locus Of Control (X1)

Statistics																
	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	X1.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
N	Valid	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
	Mis sing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,5 098	4,3 725	4,3 137	4,5 294	4,4 314	4,6 078	4,4 902	4,3 922	4,4 118	4,5 686	4,4 118	4,4 706	4,3 922	4,4 902	4,5 294	4,3 333
Sum	230 ,00	223 ,00	220 ,00	231 ,00	226 ,00	235 ,00	229 ,00	224 ,00	225 ,00	233 ,00	225 ,00	228 ,00	224 ,00	229 ,00	231 ,00	221 ,00

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	19	37,3	37,3	43,1
	5,00	29	56,9	56,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	28	54,9	54,9	58,8
	5,00	21	41,2	41,2	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	9,8	9,8	9,8
	4,00	25	49,0	49,0	58,8
	5,00	21	41,2	41,2	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	18	35,3	35,3	41,2
	5,00	30	58,8	58,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	3	5,9	5,9	7,8
	4,00	20	39,2	39,2	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	16	31,4	31,4	35,3
	5,00	33	64,7	64,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	20	39,2	39,2	45,1
	5,00	28	54,9	54,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	25	49,0	49,0	54,9
	5,00	23	45,1	45,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	24	47,1	47,1	52,9
	5,00	24	47,1	47,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	18	35,3	35,3	39,2
	5,00	31	60,8	60,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,9	5,9	5,9
	4,00	24	47,1	47,1	52,9
	5,00	24	47,1	47,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X1.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	23	45,1	45,1	49,0
	5,00	26	51,0	51,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,5098	4,4118	4,3333	4,5490	4,4510	4,5882	4,4706	4,2353	4,3529
Sum		230,00	225,00	221,00	232,00	227,00	234,00	228,00	216,00	222,00

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,0	2,0	2,0
	4,00	23	45,1	45,1	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	26	51,0	51,0	54,9
	5,00	23	45,1	45,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	9,8	9,8	9,8
	4,00	24	47,1	47,1	56,9
	5,00	22	43,1	43,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,0	2,0	2,0
	4,00	21	41,2	41,2	43,1
	5,00	29	56,9	56,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	2	3,9	3,9	5,9
	4,00	21	41,2	41,2	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	17	33,3	33,3	37,3
	5,00	32	62,7	62,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	23	45,1	45,1	49,0
	5,00	26	51,0	51,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	23,5	23,5	23,5
	4,00	15	29,4	29,4	52,9
	5,00	24	47,1	47,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	5,9	5,9	5,9
	3,00	3	5,9	5,9	11,8

	4,00	18	35,3	35,3	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Kompleksitas Tugas (X3)

Statistics							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,4118	4,5490	4,5098	4,4510	4,4118	4,3922
Sum		225,00	232,00	230,00	227,00	225,00	224,00

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	11,8	11,8	11,8
	4,00	18	35,3	35,3	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	9,8	9,8	9,8
	4,00	13	25,5	25,5	35,3
	5,00	33	64,7	64,7	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	3	5,9	5,9	7,8
	4,00	16	31,4	31,4	39,2
	5,00	31	60,8	60,8	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X3.4				
------	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,8	7,8	7,8
	4,00	20	39,2	39,2	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	15,7	15,7	15,7
	4,00	14	27,5	27,5	43,1
	5,00	29	56,9	56,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	2,0	2,0	2,0
	4,00	29	56,9	56,9	58,8
	5,00	21	41,2	41,2	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Audit Judgment (Y)

Statistics							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,2745	4,4118	4,2745	4,4118	4,4510	4,2745
Sum		218,00	225,00	218,00	225,00	227,00	218,00

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	2,0	2,0	2,0
	3,00	3	5,9	5,9	7,8
	4,00	28	54,9	54,9	62,7

	5,00	19	37,3	37,3	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,8	7,8	7,8
	4,00	22	43,1	43,1	51,0
	5,00	25	49,0	49,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,8	7,8	7,8
	4,00	29	56,9	56,9	64,7
	5,00	18	35,3	35,3	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,9	3,9	3,9
	4,00	26	51,0	51,0	54,9
	5,00	23	45,1	45,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,8	7,8	7,8
	4,00	20	39,2	39,2	47,1
	5,00	27	52,9	52,9	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	3,9	3,9	3,9
	3,00	6	11,8	11,8	15,7
	4,00	19	37,3	37,3	52,9
	5,00	24	47,1	47,1	100,0
	Total	51	100,0	100,0	



X1.5	Pears on Correlation	,596**	,193	,225	,577**	1	,534**	,523**	,207	-	,174	,092	,081	,332*	,064	-	,117	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,176	,113	,000		,000	,000	,144	,985	,223	,523	,570	,017	,656	,626	,415	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.6	Pears on Correlation	,643**	,215	,286*	,724**	,534**	1	,736**	,049	-	,023	,014	,025	,601**	,246	-	-	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000	,129	,042	,000	,000		,000	,732	,757	,874	,924	,861	,000	,081	,379	,900	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.7	Pears on Correlation	,867**	,155	,159	,628**	,523**	,736**	1	,065	-	-	,092	,013	,525**	,165	-	-	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,276	,265	,000	,000	,000		,651	,627	,932	,521	,926	,000	,247	,676	,642	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.8	Pears on Correlation	,206	,091	,088	,239	,207	,049	,065	1	,371**	,325*	,316*	,378**	,217	,134	,168	,322*	,520**
	Sig. (2-tailed)	,147	,525	,537	,091	,144	,732	,651		,007	,020	,024	,006	,126	,348	,239	,021	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.9	Pears on Correlation	,016	,010	,021	,048	-	-	-	,371**	1	,463**	,510**	,406**	-	,043	,484**	,455**	,455**
	Sig. (2-tailed)	,912	,943	,884	,740	,985	,757	,627	,007		,001	,000	,003	,654	,765	,000	,001	,001

	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.10	Pearson Correlation	,012	,197	-,005	,094	,174	,023	-,012	,325*	,463**	1	,406**	,563**	,034	,243	,447**	,231	,515**
	Sig. (2-tailed)	,932	,166	,971	,513	,223	,874	,932	,020	,001		,003	,000	,811	,086	,001	,103	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.11	Pearson Correlation	,124	-,107	,021	,102	,092	,014	,092	,316*	,510**	,406**	1	,406**	,196	,225	,239	,202	,475**
	Sig. (2-tailed)	,387	,456	,884	,478	,523	,924	,521	,024	,000	,003		,003	,169	,112	,091	,155	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.12	Pearson Correlation	,100	,004	,079	,017	,081	,025	,013	,378**	,406**	,563**	,406**	1	,032	,015	,477**	,212	,472**
	Sig. (2-tailed)	,486	,980	,584	,908	,570	,861	,926	,006	,003	,000	,003		,823	,917	,000	,136	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.13	Pearson Correlation	,453**	,310*	,278*	,536**	,332*	,601**	,525**	,217	-,064	,034	,196	,032	1	,475**	-,168	-,032	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001	,027	,048	,000	,017	,000	,000	,126	,654	,811	,169	,823		,000	,239	,823	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X1.14	Pearson Correlation	,075	,175	,123	,106	,064	,246	,165	,134	,043	,243	,225	,015	,475**	1	-,122	,150	,373**

X2.2	Pearson Correlation	,148	1	,214	,095	,183	,284*	,189	,518**	,397**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,301		,131	,507	,197	,043	,185	,000	,004	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.3	Pearson Correlation	,357*	,214	1	,434**	,379**	,482**	,371**	,301*	,218	,608**
	Sig. (2-tailed)	,010	,131		,001	,006	,000	,007	,032	,125	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.4	Pearson Correlation	,594**	,095	,434**	1	,570**	,745**	,628**	,246	,268	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,507	,001		,000	,000	,000	,082	,057	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.5	Pearson Correlation	,562**	,183	,379**	,570**	1	,492**	,523**	,313*	,313*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,197	,006	,000		,000	,000	,025	,025	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.6	Pearson Correlation	,625**	,284*	,482**	,745**	,492**	1	,719**	,341*	,390**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,043	,000	,000	,000		,000	,014	,005	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.7	Pearson Correlation	,877**	,189	,371**	,628**	,523**	,719**	1	,227	,390**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,185	,007	,000	,000	,000		,109	,005	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.8	Pearson Correlation	,266	,518**	,301*	,246	,313*	,341*	,227	1	,342*	,616**
	Sig. (2-tailed)	,059	,000	,032	,082	,025	,014	,109		,014	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2.9	Pearson Correlation	,385**	,397**	,218	,268	,313*	,390**	,390**	,342*	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,005	,004	,125	,057	,025	,005	,005	,014		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TX2	Pearson Correlation	,759**	,510**	,608**	,716**	,701**	,804**	,773**	,616**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,446**	,582**	,604**	,546**	,310*	,756**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,027	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X3.2	Pearson Correlation	,446**	1	,622**	,804**	,690**	,280*	,831**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,000	,046	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X3.3	Pearson Correlation	,582**	,622**	1	,632**	,540**	,203	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,153	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X3.4	Pearson Correlation	,604**	,804**	,632**	1	,766**	,291*	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,038	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X3.5	Pearson Correlation	,546**	,690**	,540**	,766**	1	,487**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
X3.6	Pearson Correlation	,310*	,280*	,203	,291*	,487**	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,027	,046	,153	,038	,000		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
TX3	Pearson Correlation	,756**	,831**	,781**	,886**	,870**	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Audit Judgment (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
Y1	Pearson Correlation	1	,294*	,357*	,380**	,313*	,442**	,688**
	Sig. (2-tailed)		,037	,010	,006	,025	,001	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	,294*	1	,584**	,403**	,319*	,312*	,698**
	Sig. (2-tailed)	,037		,000	,003	,023	,026	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	,357*	,584**	1	,304*	,397**	,207	,673**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000		,030	,004	,145	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	,380**	,403**	,304*	1	,301*	,306*	,636**
	Sig. (2-tailed)	,006	,003	,030		,032	,029	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	,313*	,319*	,397**	,301*	1	,440**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,025	,023	,004	,032		,001	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Y6	Pearson Correlation	,442**	,312*	,207	,306*	,440**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	,145	,029	,001		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51
TY	Pearson Correlation	,688**	,698**	,673**	,636**	,679**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Hasil Uji Validitas Locus Of Control (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	16

Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	9

Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	6

Hasil Uji Validitas Audit Judgment (Y)

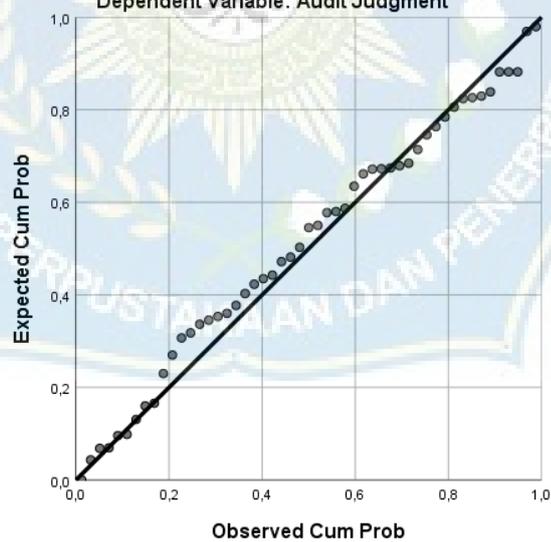
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	6

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26,0980392
	Std. Deviation	1,88394442
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,079
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Audit Judgment

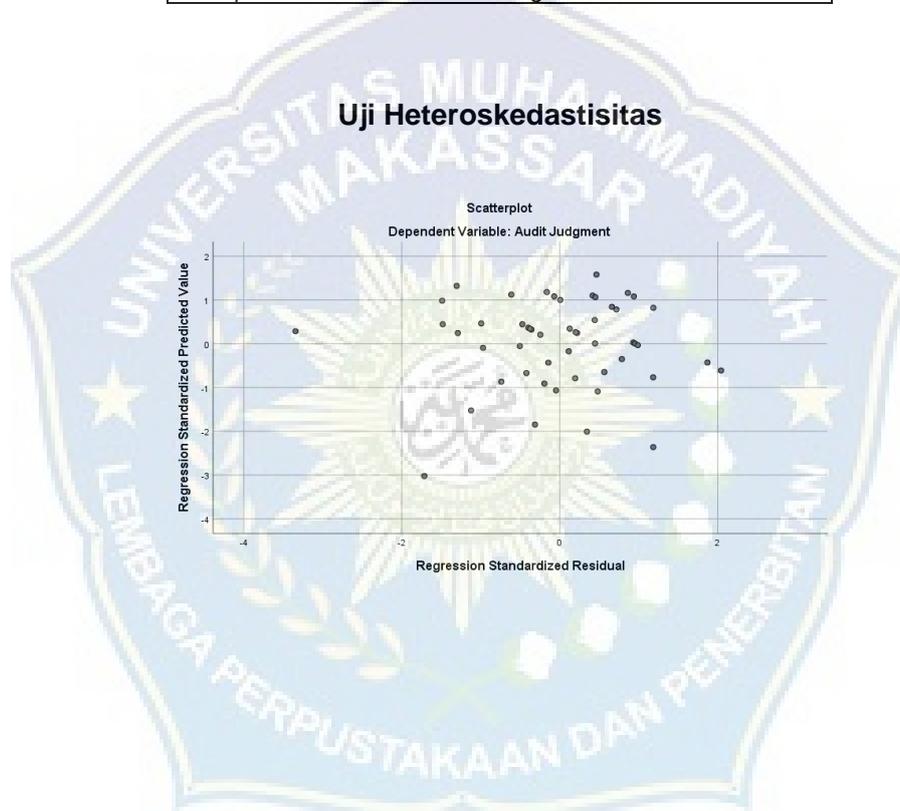


Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Locus Of Control	,638	1,567
	Tekanan Ketaatan	,604	1,657
	Kompleksitas Tugas	,696	1,437

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,462	3	59,154	15,024	,000 ^b
	Residual	185,047	47	3,937		
	Total	362,510	50			
a. Dependent Variable: Audit Judgment						
b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Tekanan Ketaatan						

Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,879	4,156		,212	,833
	Locus Of Control	,151	,072	,275	2,106	,041
	Tekanan Ketaatan	,187	,092	,271	2,024	,049
	Kompleksitas Tugas	,263	,107	,306	2,448	,018
a. Dependent Variable: Audit Judgment						

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,457	1,98423
a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas , Locus Of Control, Tekanan Ketaatan				

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NILAN PRADANA		
NIM		105731120420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		LOCUS OF CONTROL, TEKAMAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SULAWESI SELATAN		
NAMA PEMBIMBING 1		Waode Rayyani, SE.,M.Si.,AK.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Indriana, SE.,M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	22-04 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	22-04 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	22-04 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	22-04 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	22-04 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	22-04 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	22-04 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	22-04 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	22-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Nilan Pradana			
NIM	105731120420			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Locuf Of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Sulawesi Selatan			
NAMA PEMBIMBING 1	Wa Ode Rayyan, S.E., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Indriana, S.E., M.Ak.			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	14/05/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan kalimat Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II Judul penelitian dan "kata kunci" dicetak miring 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor : Jl Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nilan Pradana

Nim : 105731120420

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

1
1

Nilan Pradana 105731120420

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 08-May-2024 08:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2373784960

File name: BAB_I_terbaru_nilan.docx (24.75K)

Word count: 1449

Character count: 9554

Nilan Pradana 105731120420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%	13%	9%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	6%
2	kodeetikprofesiakuntanpublik.blogspot.com Internet Source	2%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	2%



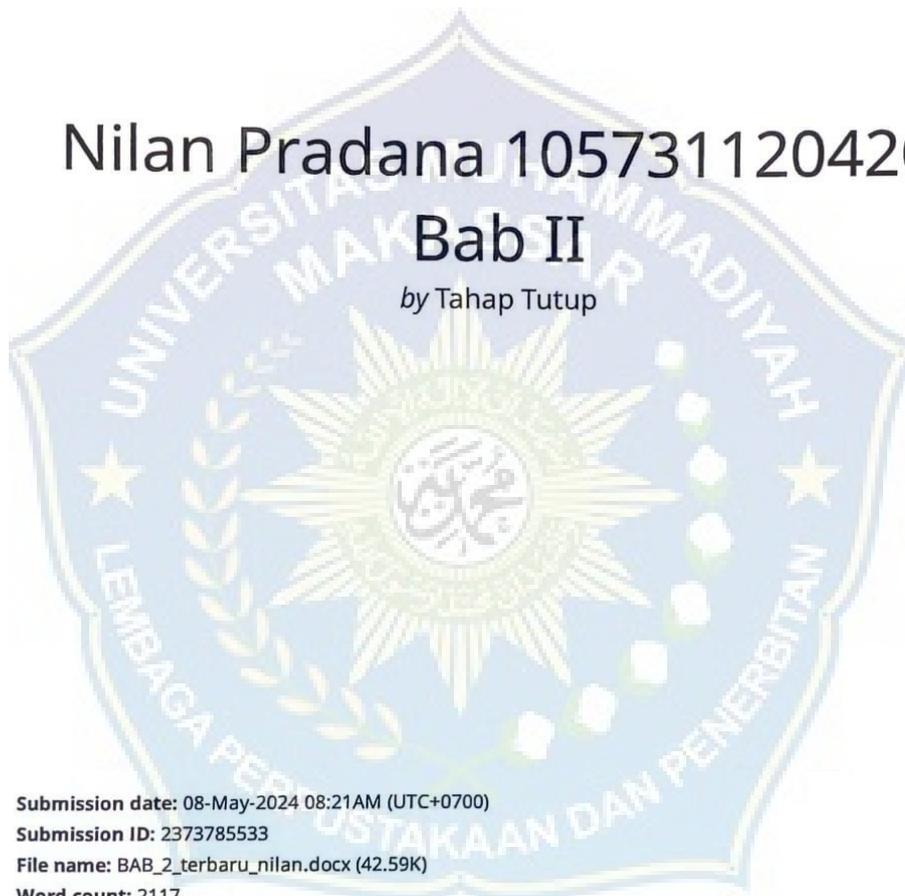
Exclude quotes Exclude matches
 Exclude bibliography

—

Nilan Pradana 105731120420

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 08-May-2024 08:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 2373785533

File name: BAB_2_terbaru_nilan.docx (42.59K)

Word count: 2117

Character count: 15035

Nilan Pradana 105731120420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

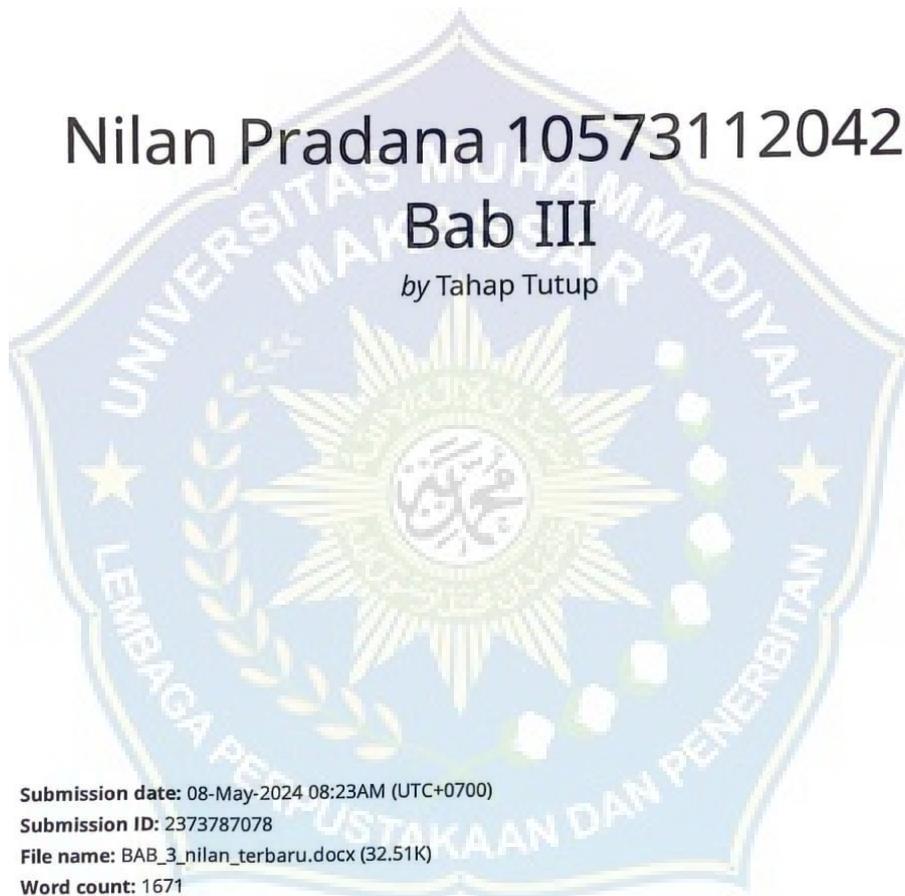
PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source		4%
2	kc.umn.ac.id Internet Source		3%
3	repository.um-palembang.ac.id Internet Source		3%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source		3%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source		2%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		2%
7	jarac.triatmamulya.ac.id Internet Source		2%
8	docplayer.info Internet Source		2%
9	repository.umy.ac.id Internet Source		2%

Nilan Pradana 105731120420

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 08-May-2024 08:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2373787078

File name: BAB_3_nilan_terbaru.docx (32.51K)

Word count: 1671

Character count: 10393

Nilai Pradana: 105731120420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

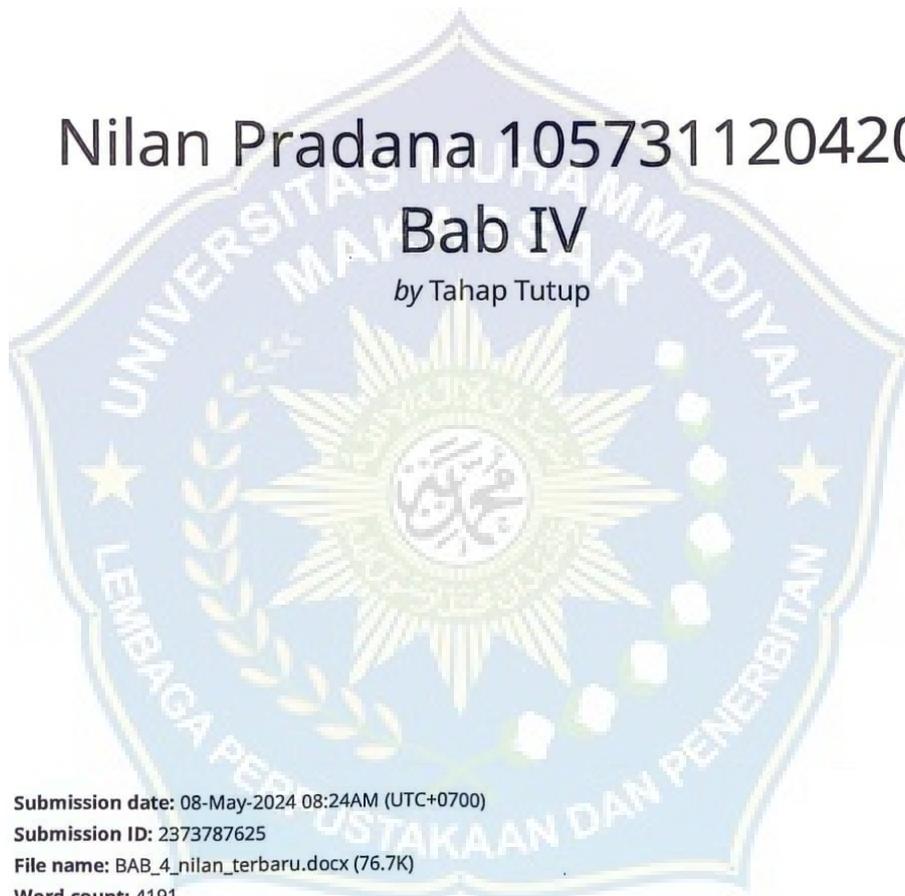
1	Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 Publication	2%
2	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet Source	2%
3	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%

1

Nilan Pradana 105731120420

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 08-May-2024 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2373787625

File name: BAB_4_nilan_terbaru.docx (76.7K)

Word count: 4191

Character count: 26127

Nilan Pradana 105731120420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1ejournal.upi.edu

Internet Source

3%**2**www.rijalhabibulloh.com

Internet Source

3%**3**

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

2%**4**lusiahmadi.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Nilan Pradana 105731120420

Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 08-May-2024 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2373787946

File name: BAB_5_nilan_terbaru.docx (21.89K)

Word count: 278

Character count: 1873

Nilan Pradana 105731120420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
----------	--	-----------



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BIOGRAFI PENULIS



NILAN PRADANA. Panggilan Nilan lahir di Jeneponto pada tanggal 14 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Mansur dan Ibu Nurintang. Peneliti ini adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Nurpat Paitana lulus tahun 2008, SD Negeri 45 Sunggumanai lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Turatea lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Jeneponto lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

